

## ABSTRAK

Saat ini pembangunan di Indonesia mengarah pada pemerataan pembangunan yang berorientasi pada sistem pembangunan urban atau kota. Pembangunan ini juga berlaku pada desa yang pada praktiknya membutuhkan perkembangan tetapi sering diartikan desa butuh pengejaran terhadap logika pembangunan kota. Hal ini menyebabkan pembangunan yang tidak kontekstual sesuai dengan karakter daerah tersebut. Oleh karena itu, desa butuh cara pembangunannya sendiri, yang masing-masing desa berbeda dalam *treatment*-nya. Perancangan pengembangan fasilitas akuakultur di Desa Kemujan hadir sebagai resolusi kontekstual dari perwujudan nyata dari tata desa sebagai antitesis dari tata kota.

Kata Kunci: Pembangunan, Desa, Kontekstual, Akuakultur, Antitesis Tata Kota